

ABSTRAK

Latar belakang: Lansia merupakan seorang yang usianya telah mencapai 60 tahun ke atas. Sebagian lansia bertempat tinggal di wisma lansia dengan perhatian khusus dalam perawatan. Salah satu penyakit lansia yang sering diderita adalah hipertensi. Penggunaan obat antihipertensi memerlukan kepatuhan yang tinggi untuk dapat mencapai target terapi tekanan darah. Kepatuhan minum obat dapat berkaitan dengan kualitas hidup terutama pada lansia terlebih pada kebiasaan sehari-harinya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat antihipertensi dan ketercapaian target terapi antihipertensi dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di Wisma Lansia Kota Semarang

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *pill count* untuk mengukur kepatuhan minum obat antihipertensi dan kuesioner WHOQOL-BREF untuk mengukur kualitas hidup lansia. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan *Fisher*.

Hasil: Lansia yang patuh minum obat sebanyak 82,93% dan yang mencapai target terapi tekanan darah sebanyak 92,68%. Mayoritas lansia memiliki kualitas hidup baik (85,37%). Nilai probabilitas tingkat kepatuhan minum obat dengan ketercapaian target terapi dan ketercapaian target terapi dengan kualitas hidup lebih dari 0,05.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dengan ketercapaian target terapi antihipertensi dan tidak terdapat hubungan antara ketercapaian target terapi antihipertensi dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di Wisma Lansia Kota Semarang.

Kata Kunci: Lansia, Hipertensi, Kepatuhan, Kualitas Hidup